

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

dalam rangka Dies Natalis Unikal ke 35th

35th
DIES NATALIS
UNIVERSITAS PEKALONGAN
5 SEPT 2016

ISBN 978-602-6779-20-5

Pekalongan, 27 Oktober 2016

Tema :

*"Masyarakat Sehat dan Produktif dalam Perspektif Kesehatan,
Ekonomi, dan Humaniora"*

Kesehatan



Ekonomi



Humaniora



Universitas Pekalongan Press

Prosiding Seminar Nasional Universitas Pekalongan

"Masyarakat Sehat dan Produktif dalam Perspektif Kesehatan, Ekonomi dan Humaniora"

Pekalongan, 27 Oktober 2016

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
UNIVERSITAS PEKALONGAN**

TEMA

**"Masyarakat Sehat dan Produktif dalam Perspektif Kesehatan,
Ekonomi dan Humaniora"**

Pekalongan, 27 Oktober 2016

**Prosiding Seminar Nasional Universitas Pekalongan
"Masyarakat Sehat dan Produktif dalam Perspektif Kesehatan,
Ekonomi dan Humaniora"**

Penulis :

Siti Nurhayati, Nurul Huda, Agustin Kusumayati, Didik Wahyudi, Sri Suparti, Silviati KN, Irma Chayaty, Dian Eka Anggraeny, Kusyogo Cahyo, Rakhmi Wijiharti, Priyadi Nugraha Prabamurti, Muhammad Iqbal Masruri, Lilik Hidayanti, Sri Maywati, Nur Lina, Asep Suryana, Ony Linda, Lina Marlina, Puspa Rani, Fahrini Yulidasari, Fauzie Rahman, Sugiono, Syamsul Arifin, Nur Laily, Dian Rosadi, Aris Santjaka, Luqman Effendi, Ajudya Prida Pratama, Rahajeng Win Martani, Sunanta Thongpat, Suparpit von Bormann, Adita Rifda Shofiana, Dina Indrati Dyah S, Sri Mumpuni Yuniarsih, Isrofah, M.Projo A, Indayah Dewi T, Nor Istiqomah, Rr. Vita Nur Latif, Teguh Irawan, Wahyuningsih, Yuniarti Wiwik Riyanti, Djamaludin Ramlan, Yuniarti, Ari Handriatni, M. Bahrus Syakirin, Zahro, Wenti Ayu Sunarjo, Lenie Marlinae, Ruri Sawitri, Novika Arina Aulya, Nur Susanti, Siwi Sri Widhowati, Sri Mumpuni Yuniarsih, Hayati Soeprapto,
Nur Lu'lu Fitriyani

ISBN:

978-6026779-20-5

EDITOR TATA LETAK :

Nor Istiqomah

DESAIN SAMPUL:

Moh. Khotibul Umam

PENERBIT :

UNIKAL PRESS

REDAKSI :

Jl. Sriwijaya no 3 Pekalongan Jawa Tengah Indonesia 5111
Telp 0285-421096

CETAKAN PERTAMA :

November 2016

Hak cipta dilindungi Undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin tertulis dari
penerbit

PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah Swt atas segala nikmat dan karunia sehingga Seminar Nasional "*Masyarakat Sehat dan Produktif dalam Perspektif Kesehatan, Ekonomi dan Humaniora*" telah terselenggara dengan baik. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian acara Dies Natalis Universitas Pekalongan yang ke-35 tahun.

Saya menyambut gembira dan merasa bangga atas terselenggaranya seminar nasional ini, sebagai wujud kontribusi Universitas Pekalongan dalam pembangunan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan pengembangan keilmuan pada khususnya. Satu hal yang menarik, seminar ini telah mempertemukan pemikiran dari tiga perspektif (kesehatan, ekonomi dan humaniora) yang dipandang sama-sama berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat, sekaligus mempertemukan para pakar berbagai perguruan tinggi dari lima wilayah provinsi (Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta, Sumatera Selatan dan Kalimantan Selatan). Saya memberikan apresiasi kegiatan ini menghasilkan luaran *proceeding* sebagai kompilasi makalah ilmiah peserta seminar.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia yang telah bekerja keras dan sukses menyelenggarakan seminar nasional dan *call for paper* ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada pembicara utama dan seluruh peserta seminar dan peserta pemakalah atas partisipasi dan perhatiannya.

Pekalongan, November 2016

Rektor

H. Suryani, SH., M.Hum.

KATA PENGANTAR

Segala rasa syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan nikmat ilmu, kemampuan serta kesempatan sehingga Seminar Nasional bertema "*Masyarakat Sehat dan Produktif dalam Perspektif Kesehatan, Ekonomi dan Humaniora*" terselenggara dengan lancar dan sukses. Seminar nasional ini merupakan bagian dari rangkaian acara Dies Natalis Universitas Pekalongan ke-35 tahun.

Seminar Nasional bertema "*Masyarakat Sehat dan Produktif dalam Perspektif Kesehatan, Ekonomi dan Humaniora*" menjadi forum ilmiah yang mempertemukan gagasan dan pemikiran dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat dan produktif. Seminar nasional ini merupakan wujud kontribusi Universitas Pekalongan dalam pembangunan nasional dengan mengintegrasikan tiga sub tema yaitu kesehatan, bidang ekonomi dan humaniora.

Seminar nasional ini juga mengundang peserta seminar untuk menyampaikan gagasan dan pemikiran ilmiah berupa *Call For Paper* dalam bentuk *Prosiding Nasional*. Peserta pemakalah berasal dari 5 (lima) provinsi yaitu Jawa Tengah, Jawa Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Sumatera Selatan dan Kalimantan Selatan.

Akhirnya, Panitia mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada narasumber dan seluruh peserta dan pemakalah seminar. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat bagi pembangunan nasional pada umumnya serta kemajuan ilmu dan pengetahuan pada khususnya. Atas nama panitia kami mohon maaf apabila ada kekurangan dalam penyelenggaraannya, masukan dan saran sangat kami harapkan.

Pekalongan, November 2016

Ketua Panitia

Yuniarti, S.KM., M.Kes.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
PRAKATA	3
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	5
KESEHATAN	10
KORELASI ASAP PEMBUATAN BATIK DENGAN SEGMENT DEPAN MATA DAN KELAINAN REFRAKSI	11
Didik Wahyudi, RO ¹⁾ , Sri Suparti ²⁾ , Silviati K.N ³⁾	11
^{1,2,3} Dosen tetap D3 Refraksi Optisi STIKES Widya Husada.....	11
HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG MP-ASI, UMUR PERTAMA PEMBERIAN DAN KESESUAIAN PORSI MP-ASI DENGAN STATUS GIZI BAYI DI PUSKESMAS ARIODILLA PALEMBANG TAHUN 2016	18
Irma Chayaty ¹⁾ dan Dian EkaAnggreny ²⁾	18
^{1,2} Program Studi Kesehatan Masyarakat STIK BinaHusada Palembang.....	18
PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT (PKRS) DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT (RSUP) DR. KARIADI KOTA SEMARANG.....	29
Kusyogo Cahyo ¹⁾ , Rakhmi Wijiharti ²⁾ , Priyadi Nugraha Prabamurti ³⁾	29
^{1,3} Bagian Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Fakultas Kesehatan Masyarakat	29
Universitas Diponegoro Semarang	29
² Alumni Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang	29
ANALISIS PERAN PENGURUS WARGA PEDULI AIDS PADA PENANGGULANGAN HIV DI KOTA SURAKARTA	36
Muhammad Iqbal Masruri.....	36
Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Pekalongan	36
PENINGKATAN PEMAHAMAN MANAJEMEN LAKTASI PADA IBU SETELAH DILAKUKAN PROMOSI ASI.....	49
Lilik Hidayanti ¹⁾ dan Sri Maywati ²⁾	49
^{1,2} Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia.....	49
ANALISIS PERBEDAAN NILAI RATA-RATA SEBELUM DAN SESUDAH PELATIHAN JURU PEMANTAU JENTIK (JUMANTIK) CILIK	57
Nur Lina ¹⁾ , Asep Suryana ²⁾	57
^{1,2} Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Siliwangi	57
KONTRIBUSI KEADAAN GIZI DAN VARIABEL LAIN DENGAN KEJADIAN KELELAHAN KERJA KARYAWAN PABRIK TAHU DI DESA RAGAJAYA, BOJONGGEDE, BOGOR	65
Ony Linda ¹⁾ , Lina Marlina ²⁾	65
¹⁾ Program Studi Kesehatan Masyarakat FIKES UHAMKA, Jakarta	65
²⁾ Alumni Program Studi Kesehatan Masyarakat FIKES UHAMKA, Jakarta	65
FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN MYOPIA PADA ANAK	

.....	71
Sri Suparti ¹⁾ , Didik Wahyudi ²⁾	71
^{1,2} Program Studi Refraksi Optisi STIKES Widya Husada Semarang	71
IMPLEMENTASI KINERJA SUBKOMITE MUTU PROFESI MEDIS KOMITE MEDIK DI RUMAH SAKIT MENURUT PERMENKES NOMOR 755/MENKES/PER/IV/2011 TENTANG PENYELENGGARAAN KOMITE MEDIK DI RUMAH SAKIT	84
Sugiono	84
Program Studi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta	84
HUBUNGAN ANTARA USIA IBU DAN KONDISI KESEHATAN IBU DENGAN STATUS PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI ULIN KOTA BANJARBARU	104
Puspa Rani ¹⁾ , Fahrini Yulidasari ²⁾ , Fauzie Rahman ³⁾	104
¹ Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat	104
² Bagian Gizi dan Kesehatan Ibu & Anak	104
³ Bagian Administrasi Kebijakan dan Kesehatan.....	104
Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat	104
HUBUNGAN ANTARA USIA DAN KONDISI IBU DENGAN KEJADIAN KEMATIAN BAYI DI WILAYAH KABUPATEN BANJAR TAHUN 2016	112
Syamsul Arifin ¹⁾ , Nur Laily ²⁾ , Fauzie Rahman ²⁾ , Fahrini Yulidasari ²⁾ , Dian Rosadi ²⁾	112
¹ Program Studi Pendidikan Dokter FK Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin...	112
² Program Studi Kesehatan Masyarakat FK Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru	112
ANALISIS PENGARUH PROGRAM BINA SANTRI SEHAT TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN HIGIENE PERSEORANGAN SANTRI	118
Sri Maywati ¹⁾ dan Lilik Hidayanti ²⁾	118
^{1,2} Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia	118
PENGARUH PEMASANGAN KELAMBU <i>LONG LASTING INSECTICIDE NET's</i> TERHADAP KEPADATAN NYAMUK <i>Anopheles spp.</i>	127
Aris Santjaka	127
Dosen Kesehatan Lingkungan Purwokerto Poltekkes Kemenkes Semarang	127
DETERMINAN FAKTOR PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA TUKANG KAYU DI KECAMATAN CIPUTAT KOTA TANGERANG SELATAN BANTEN	141
Luqman Effendi ¹⁾ dan Ajudya Prida Pratama ²⁾	141
^{1,2)} Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta.....	141

CHARACTERISTICS OF INDIVIDUALS AS PREDICTORS OF DEPRESSION AMONG ADULTS WITH CHRONIC ILLNESS IN PURWOKERTO, CENTRAL JAVA, INDONESIA	149
Rahajeng Win Martani ¹⁾ , Sunanta Thongpat ²⁾ , Suparpit von Bormann ³⁾	149
¹ Program Studi Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Pekalongan	149
² Boromarajonani College of Nursing Nopparat Vajira, Bangkok, Thailand	149
³ Boromarajonani College of Nursing Nonthaburi, Thailand	149
PENGARUH SENAM TERA INDONESIA TERHADAP PENURUNAN NYERI SENDI PADA LANSIA PENDERITA ARTRITIS RHEUMATOID DI POSYANDU LANSIA DESA BENER KABUPATEN PEKALONGAN	157
Adita Rifda Shofiana ¹⁾ , Dina Indrati Dyah S ²⁾ , Sri Mumpuni Yuniarsih ³⁾	157
Program studi (S1) Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pekalongan	157
HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU PADA ANAK YANG MENDERITA BRONKOPNEUMONIA DI BKPM KOTA PEKALONGAN	164
Isrofah ¹⁾ , M.Projo A ²⁾ , Indayah Dewi T ³⁾	164
^{1,2,3} Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pekalongan	164
ANALISIS INDEKS BUGAR KARDIORESPIRASI DALAM PENCAPAIAN MAHASISWA SEHAT DAN PRODUKTIF	172
Nor Istiqomah	172
Program studi (S1) Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pekalongan	172
SWOT SISTEM HOLDING PADA PUSKESMAS BLUD KOTA PEKALONGAN: SEBUAH UPAYA PERBAIKAN LAYANAN KESEHATAN PRIMER MENUJU MASYARAKAT SEHAT DAN PRODUKTIF	179
Rr. Vita Nur Latif ¹⁾ , Teguh Irawan ²⁾ , Wahyuningsih ³⁾	179
^{1,2,3} Program studi (S1) Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pekalongan	179
DUKUNGAN UNIVERSITAS PEKALONGAN MENINGKATKAN PARTISIPASI PEGAWAI MENJADI AKSEPTOR KB	185
Wiwik Riyanti ¹⁾ , Djamaludin Ramlan ²⁾ , Yuniarti ³⁾	185
^{1,2,3} Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Pekalongan	185
EKONOMI	196
KEAMANAN PANGAN MELALUI TEKNOLOGI BUDIDAYA TANAMAN SECARA ORGANIK PADA URBAN FARMING	194
Ari Handriatni	194
Fakultas Pertanian Universitas Pekalongan	194
✓UPAYA PENINGKATAN PERTUMBUHAN IKAN KERAPU MELALUI PENGELOLAAN SALINITAS LINGKUNGAN MEDIA BUDIDAYA	202
M. Bahrus Syakirin	202
Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Perikanan Universitas Pekalongan	202

✓ PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA WANITA UNTUK KETAHANAN EKONOMI KELUARGA	213
Zahro.....	213
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan.....	213
STRATEGI INOVASI PACKAGING SEBAGAI UPAYA PERSAINGAN PEMASARAN YANG SEHAT DALAM MENINGKATKAN NILAI JUAL BATIK BAGI USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI KELURAHAN BANYURIP KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN	221
Wenti Ayu Sunarjo.....	221
Dosen Fakultas Batik, Program Studi DIII Teknologi Batik Universitas Pekalongan.....	221
HUMANIORA	235
HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN TERPAAN PERINGATAN PESAN BERGAMBAR PADA KEMASAN ROKOK DENGAN PERILAKU MEROKOK MASYARAKAT	236
Fauzie Rahman ¹⁾ , Lenie Marlinae ²⁾ , Ruri Sawitri ³⁾	236
¹ Bagian Administrasi Kebijakan Kesehatan, ² Bagian Kesehatan Lingkungan ³ Mahasiswa Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat.....	236
Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat.....	236
PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KONDISI <i>DEVELOPMENT DELAYED</i> DENGAN METODE <i>NEURO STRUCTURE</i> DAN <i>NEURO DEVELOPMENT TREATMENT</i>	245
Novika Arina Aulya ¹⁾ , Nur Susanti ²⁾	245
^{1,2} Program Studi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pekalongan.....	245
GAMBARAN PERILAKU SEKSUAL DAN KEKERASAN PADA REMAJA SMP DI KOTA PEKALONGAN	262
Siwi Sri Widhowati ¹⁾ , Sri Mumpuni Yuniarsih ²⁾	262
¹ Staff Pengajar di Program Studi Keperawatan Universitas Pekalongan.....	262
DETEKSI BAKTERI <i>Escherichia coli</i> PADA IKAN PINDANG MENGGUNAKAN TEKNIK PERHITUNGAN ANGKA PALING MUNGKIN DAN ANGKA LEMPENG TOTAL	269
Hayati Soeprapto ¹⁾ , Nur Lu'lu Fitriyani ²⁾	269
¹ Dosen Fakultas Perikanan, ² Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pekalongan.....	269
PEMAKALAH UTAMA	278
STRATEGI PEMANFAATAN BERKAH BONUS DEMOGRAFI SEBAGAI PENOPANG EKONOMI KREATIF DI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)	279
Siti Nurhayati.....	279
Fakultas Ekonomi, Universitas Pekalongan.....	279

KESEHATAN SEBAGAI KUNCI KEBERHASILAN PEMBANGUNAN: PENDEKATAN KELUARGA DALAM PEMBANGUNAN KESEHATAN DENGAN PARADIGMA SEHAT	293
Agustin Kusumayati	293
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia	293
MEMAHAMI PERSOALAN KESEHATAN DAN PRODUKTIVITAS DALAM PERSPEKTIF ILMU HUMANIORA PROFETIK	303
Nurul Huda	303
Fakultas Hukum, Universitas Pekalongan	303

PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA WANITA UNTUK KETAHANAN EKONOMI KELUARGA

Zahro

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan

Email: abro@unikal.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan perekonomian daerah sangat didukung oleh kekuatan perekonomian keluarga, sedangkan perekonomian keluarga didukung oleh peranan suami istri dalam meningkatkan dan keluarga, Indikator kesejahteraan keluarga sendiri cukup banyak, salah satu diantaranya adalah peningkatan pendapatan keluarga. Partisipasi perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kabupaten Pekalongan termasuk dalam kategori cukup tinggi artinya para kaum perempuan yang memang memiliki kemampuan, ketrampilan dan kemandirian untuk bekerja tidak lagi mendapat hambatan baik dari suami, anak, keluarga maupun masyarakat. Partisipasi tenaga kerja wanita di sentra industri di Kabupaten Pekalongan sangat tinggi terutama di sektor konveksi atau pakaian jadi yang meliputi Kecamatan Buaran Kedungwuni dan Wonopringgo memiliki jumlah tenaga kerja perempuan yang besar yaitu di Kecamatan Buaran Jumlah tenaga kerja disektor industri mencapai 66,41%, di Kecamatan Wonopringgo sebesar 48% dan di Kecamatan Kedungwuni sebesar 51,26% (Data Statistik Kecamatan tahun 2015) Data menunjukkan pekerja wanita mendominasi jumlah tenaga kerja yang ada di sektor tersebut khususnya yang bekerja disektor konveksi atau pembuatan pakaian Jadi Keterbatasan pekerja wanita di beberapa industri membutuhkan pengorbanan banyak hal seperti waktu berada dirumah bersama keluarga dan energi untuk menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga tekurangi. Oleh karena peran tenaga kerja wanita sangat dibutuhkan tidak hanya secara fisik tetapi kebijakan untuk dapat mengelola waktu antara bekerja dan keluarga.

Kata kunci: Ekonomi keluarga, produktivitas, tenaga kerja wanita

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian daerah sangat didukung oleh kekuatan perekonomian keluarga, sedangkan perekonomian keluarga didukung oleh peranan suami istri dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Indikator kesejahteraan keluarga sendiri cukup banyak, salah satu diantaranya adalah peningkatan pendapatan keluarga.

Dalam masyarakat modern seperti sekarang ini peran kaum perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga bukanlah sesuatu yang perlu di perdebatkan, bahkan ada sebagian rumah tangga yang sangat tergantung pada penghasilan kaum perempuan. Terlibatnya pekerja wanita dalam industri tentu saja mengorbankan banyak hal antara lain mereka hana mengorbankan waktu yang tersedia mak bersama keluarga iga pengorbanan tenaga karena belahnya melakukan peran sebagai pekerja dan sebagai ibu rumah tangga.

Partisipasi perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kabupaten Pekalongan termasuk dalam kategori cukup tinggi, artinya para kaum perempuan yang memang memiliki kemampuan, ketrampilan dan kemandirian untuk bekerja tidak lagi mendapat hambatan baik dari suami, anak, keluarga maupun masyarakat.

Di Kabupaten Pekalongan keterlibatan perempuan dalam kegiatan perekonomian dapat dilihat hampir di semua sektor, salah satunya adalah di industri konveksi, yaitu sebuah usaha yang mengolah kain menjadi pakaian, baik dari sektor tekstil, batik maupun jeans.

Salah satu sentra industri di Kabupaten Pekalongan yaitu sektor konveksi atau pakaian jadi yang meliputi Kecamatan Buaran, Kedungwuni dan Wonopringgo memiliki jumlah tenaga

kerja perempuan yang besar yaitu di Kecamatan Buaran Jumlah tenaga kerja disektor industri mencapai 66,41%, di Kecamatan Woopringgo sebesar 48% dan di Kecamatan Kedungwuni sebesar 51,26% (Data Statistik Kecamatan tahun 2015). Data menunjukkan pekerja wanita mendominasi jumlah tenaga kerja yang ada di sektor tersebut khususnya yang bekerja disektor konveksi atau pembuatan pakaian

Dari data tersebut diatas dapat dilihat besarnya partisipasi pekerja perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga terutama pendapatan keluarga, bahkan ada sebagian yang berperan dominan dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Oleh karena itu peranan pekerja wanita yang meliputi pengorbanan waktu untuk keluarga, pengorbanan tenaga, dan pengorbanan peran dalam meningkatkan pendapatan keluarga sangat tinggi yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan dan ketahanan keluarga.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Peranan

Pengertian peranan menurut Soerjono Sockanto (dikutip dari <http://dSPACE.widyatama.ac.id>) adalah sebagai berikut peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Konsep tentang peran (role) menurut Komarudin (1994) dalam buku ensiklopedi manajemen, mengungkapkan sebagai berikut:

1. Bagian dari tugas utama yang harus dilakukan oleh manajemen.
2. Pola perilaku yang diharapkan dapat menyertai suatu status
3. Bagian suatu fungsi seseorang dalam kelompok atau pranata
4. Fungsi yang diharapkan dari seseorang atau menjadi karakteristik yang ada padanya.
5. Fungsi setiap variabel dalam hubungan sebab akibat

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil pengertian bahwa peranan merupakan penilaian sejauh mana fungsi seseorang atau bagian dalam menunjang usaha pencapaian tujuan yang ditetapkan atau ukuran mengenai hubungan dua variabel yang mempunyai hubungan sebab akibat.

B. Pekerja Wanita

Pekerja wanita adalah Penduduk Usia Kerja (PUK) adalah penduduk wanita yang berumur 15 tahun ke atas, dimana usia 15 tahun diakui sebagai batas awal dari usia kerja.

Hubungan perempuan dan laki-laki di Indonesia yang masih di dominasi oleh budaya patriarki berhubungan dengan bekerja dapat di lihat dari kesempatan bekerja, dimana laki-laki cenderung lebih didahulukan daripada perempuan walaupun kemampuan dan keterampilan kerja mereka sama, akibatnya perempuan tergeser dari pasar tenaga kerja (Muniarti, 2014). Selain itu Chotim (2004) mengungkapkan bahwa dimana perkembangan skala usaha, introduksi teknologi atau desain membuka kesempatan baru bagi pekerja laki-laki dan menggeser pekerja perempuan dari sektor-sektor yang menguntungkan ke pekerjaan yang tidak menguntungkan. Pekerjaan yang paling menguntungkan kemudian berkembang menjadi pekerjaan laki-laki, ini artinya introduksi teknologi sama sekali tidak hanya membawa pengaruh negatif terhadap pekerja perempuan tapi juga menggeser mereka ke sektor-sektor marginal yang berimplikasi pada kondisi dan upah yang rendah.

PEMBAHASAN

Tenaga kerja wanita memiliki dampak yang besar terhadap peningkatan ekonomi keluarga sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan keluarga akan tetapi peran tersebut pastilah diikuti dengan pengorbanan waktu dan peran wanita sebagai ibu rumah tangga.

Sehingga membawa konsekuensi dan hubungan yang signifikan dengan keterlibatan wanita dalam bekerja dengan hilangnya waktu untuk mengurus keluarga dan memberikan peran besar dalam mengurus keluarga. Hal ini dapat disimpulkan dan melihat hasil-hasil penelitian tentang peranan pekerja wanita, Adapun simpulan hasil penelitian tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Menurut Penelitian oleh Firdaus Daud, (2008) dengan judul Status Sosial ekonomi pekerja industri konveksi di Kota Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) karakteristik sosial ekonomi pekerja wanita industri konveksi (2) perbedaan frekwensi antara tingkat pendidikan dengan tingkat penghasilan pekerja wanita industri konveksi (3) perbedaan frekwensi antara lama kerja dengan tingkat penghasilan pekerja wanita industri konveksi (4). Frekwensi antara kepemilikan mesin dengan tingkat penghasilan pekerja wanita industri konveksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kondisi sosial ekonomi pekerja wanita bidang industri konveksi berada pada kategori sedang. (2). Frekwensi pendidikan SD, SMP, SMA, PT berbeda secara nyata dengan frekwensi tingkat penghasilan pekerja wanita bidang industri konveksi pada kategori rendah, sedang dan tinggi. (3). Frekwensi lama berbeda secara nyata dengan frekwensi tingkat penghasilan pekerja wanita bidang industri konveksi pada kategori rendah, sedang dan tinggi (4). Frekwensi kepemilikan mesin jahit berbeda secara nyata dengan tingkat penghasilan pekerja wanita bidang industri konveksi pada kategori rendah, sedang dan tinggi, (5). Frekwensi status pekerjaan tidak berbeda secara nyata dengan tingkat penghasilan pekerja wanita bidang industri konveksi pada kategori rendah, sedang dan tinggi. (6). Frekwensi bidang kerja pola kainjahit kasar, jahit halus berbeda secara nyata dengan tingkat pendidikan pekerja wanita bidang konveksi industri rumah tangga di Kota Makassar dalam kategori rendah, sedang dan tinggi. (diambil dari jurnal di Women Study Centre Makassar).

2. Penelitian oleh Sari Yuniari dan Sugeng Haryanto (2008) dengan judul Pekerja Wanita Pada Industri Rumah Tangga Sandang dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kecamatan Sukamalang.

Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis tentang pekerja wanita yang berkaitan dengan pendapatannya dan kontribusinya terhadap pendapatan keluarga pada industri rumah tangga sandang didasar alasan bahwa pada industri rata-rata jam kerjanya lebih panjang dibandingkan dengan pada pekerjaan di industri rumah tangga lainnya. Pekerja wanita terutama yang telah berkeluarga ketika seorang wanita bekerja di sektor publik maka mereka dituntut untuk dapat membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga. Pekerja wanita disektor sandang mereka bekerja dalam upaya untuk menambah pendapatan keluarga, guna dapat menutup biaya kebutuhan sehari-hari. Sebagian besar pekerja wanita adalah telah berkeluarga dengan mayoritas berusia 21 sampai dengan 40 tahun dan rata-rata berpendidikan menengah. Motivasi pekerja wanita pada industri sandang mayoritas untuk menambah pendapatan keluarga Penghasilan tambahan yang berasal dari seorang istri yang bekerja tentunya merupakan faktor yang penting yang diharapkan akan mampu mengurangi beban keluarga di saat tingkat harga-harga yang dirasakan semakin tinggi. Waktu bekerja pekerja wanita di industri sandang kurang lebih 7 jam perhari. Sistem pengupahan dilakukan mingguan dengan sistem harian Pendapatan dari pekerja wanita yang telah berkeluarga menunjukkan bahwa pendapatan mereka mempunyai kontribusi yang cukup signifikan terhadap peningkatan pendapatan keluarga.

3. Penelitian dengan judul peranan pekerja wanita pada garmen dalam pembangunan meningkatkan ketahanan nasional, diteliti oleh Cri Pusda Dewi Motik Pramono.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pekerja wanita pada industri garmen dapat berperan aktif untuk pembangunan dalam rangka peningkatan ketahanan nasional. Populasi penelitian adalah pekerja pada industri garmen Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Pengambilan sampel dengan cara purposive sampling. Sampel terdiri dari pekerja wanita yang berjumlah 89. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket yang diberikan kepada responden. Data primer berasal dari jawaban responden, data sekunder diperoleh dari literatur, dokumen, para narasumber di kalangan instansi pemerintah, data tahunan Biro Pusat Statistik (BPS).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, dengan menganalisa kuantitatif, dimana kecenderungan jawaban disusun dalam suatu tabel frekuensi.

Analisis hasil penelitian yang diperoleh dari tabulasi data tentang alasan wanita bekerja dinyatakan bahwa 70,78% beralasan untuk memperbaiki ekonomi tidak memiliki pengetahuan lain 1,3% dan 15,7% beralasan untuk memperbaiki masa depan 2,25, untuk mencari pengalaman 5,6% untuk mencoba hidup mandiri, 1,13% untuk menyalurkan ilmu, 4,49% untuk mengisi waktu luang

Adapun hasil penelitian tentang alasan memilih pekerjaan 23,56% disebabkan mengisi waktu luang, 39,33% karena sesuai dengan keahlian, 11,25% karena tidak mempunyai keahlian lain. 16,85% karena upah dapat mencukupi. 5,62% karena dekat dengan tempat tinggal, 3,37% karena alasan lain.

Dengan adanya peran aktif pekerja wanita pada industri garmen, maka ekspor hasil industri garmen meningkat yaitu 8,14%. Hal ini berarti bahwa peran pekerja wanita untuk pembangunan dalam rangka peningkatan ketahanan nasional cukup bermakna.

4. Penelitian Zahro (2010) dengan judul peranan pekerja wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga pada sentra usaha konveksi Kabupaten Pekalongan, mendapatkan hasil penelitian bahwa dari data yang dikumpulkan rata-rata pendapatan dari pekerja wanita yang mempunyai ketrampilan yang berasal dari sendiri adalah sebesar Rp 408.500,- sedangkan rata-rata pendapatan dari pekerja wanita yang ketrampilannya berasal dari kursus atau pelatihan sebesar Rp.988.000,

Setelah dilakukan pengujian dengan alat statistik, diperoleh angka bahwa ada perbedaan yang berarti dari pendapatan pekerja wanita yang belajar sendiri dan yang melalui pelatihan atau kursus dalam memperoleh ketrampilan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa melalui kursus, pelatihan, dan peningkatan skill lainnya sangat membantu para wanita dalam meningkatkan ketrampilan yang pada akhirnya sangat bermanfaat dalam rangka meningkatkan pendapatan, dan kemudian akan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Terdapat pengaruh antara peranan pekerja wanita terhadap peningkatan pendapatan keluarga dalam industri konveksi pada sentra konveksi di Kabupaten Pekalongan, hal ini dapat dilihat dari uji simultan yang menunjukkan nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu 7,040 lebih besar dari 2,060, dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Secara parsial variabel pengorbanan waktu dan pengorbanan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t hitung tabel dan nilai signifikansi dibawah 0,05, dan pengorbanan peran mempunyai pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan.

Variabel yang paling dominan yang mempengaruhi peranan pekerja wanita tenaga dalam meningkatkan pendapatan keluarga adalah variabel pengorbanan tenaga.

Terdapat perbedaan rata-rata pendapatan antara pekerja wanita yang mendapatkan ketrampilan yang bersumber dari belajar sendiri dan yang bersumber dari pelatihan atau kursus.

DAFTAR PUSTAKA

- Biro Pusat Statistik, 2015, Kabupaten Pekalongan Dalam Angka
- Bappeda Kabupaten Pekalongan, 2008, Rencana Tenaga Kerja Daerah Kabupaten Pekalongan 2009-2013
- Cri Pusda Dewi Motik Pamono, 2008, Peranan Pekerja Wanita Pada Garmen Dalam Pembangunan Meningkatkan Ketahanan Nasional
- Firdaus Daud, 2009, Statistik Sosial ekonomi Pekerja Industri Konveksi di Kota Makassar, Jurnal Women Study Centre, Makassar
- Imam Ghozali, 2005, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Badan Penerbit Undip, Semarang, edisi ketiga
- Ibnu Khaldun, 2009, Kesejahteraan keluarga, www.halalguide.com, 2009
- Kerlinger Fred N dan Pedhazur, 2002, Korelasi dan Analisis Regresi Ganda Diterjemahkan oleh A. Taufik Nur Cahya, Yogyakarta
- , kesejahteraan keluarga, www.suarakarya.online, 2009
- Miftah Thoha, 1998, Pembinaan Organisasi, Grafitikasi, CV Rajawali Offset, Jakarta Utara
- Panji Anoraga, 1992, Psikologi Kerja, Rineka Cipta, Jakarta
- Sari Yuniati dan Sugeng Haryanto, 2008, Pekerja wanita pada industri Rumah Tangga Sandang dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kecamatan Sukun Malang. Unair Surabaya
- Statistik Daerah Kecamatan Buaran, 2015, BPS Kabupaten Pekalongan
- Statistik Daerah Kecamatan Kedungwuni, 2015, BPS Kabupaten Pekalongan
- Statistik Daerah Kecamatan Wonopringgo, 2015, BPS Kabupaten Pekalongan